

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan peneliti diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Strategi yang digunakan para siswa dalam menyelesaikan permasalahan terkait pada materi pola bilangan, pertama: menggunakan analogi yang merupakan salah satu aspek kemampuan penalaran induktif. Kedua, siswa juga telah menggunakan kemampuan penalaran induktif aspek generalisasi walaupun masih sampai pada tahap *perception of generality*, bahwa siswa mengenal sebuah pola dan *expression of generality*, bahwa siswa mampu menguraikan sebuah aturan atau pola, baik secara numerik atau verbal. Strategi ini digunakan setelah para siswa melakukan aktivitas yaitu membuat model gambar atau sketsa, berusaha mengamati, mencari dan menemukan suatu pola yang mana ini merupakan beberapa strategi penyelesaian permasalahan. Ketiga, siswa juga menggunakan strategi perbandingan untuk menyelesaikan permasalahan pola bilangan tertentu. Strategi ini dipakai para siswa dengan pertimbangan lebih praktis dibanding dengan harus menyusun pola tertentu walaupun pada dasarnya mereka mengaku mengetahui adanya pola yang ada.
2. Kesulitan siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dicobakan dalam penelitian ini adalah siswa mengalami kesulitan menemukan ide pokok yang

diinginkan pada permasalahan, yang dalam penelitian ini misalnya permasalahan 3. Namun demikian kesulitan ini ternyata dapat diatasi setelah peneliti memberikan semacam stimuli berpikir (*scaffolding*) kepada siswa yang ternyata mampu mengubah situasi didaktis yang ada sehingga proses berpikir siswa menjadi lebih terarah dan akhirnya mampu menyelesaikan permasalahan sesuai dengan proses berpikir yang diprediksi peneliti sebagaimana tertuang dalam HLT. Kesulitan lain yang dihadapi siswa adalah membuat generalisasi umum yang abstrak. Pada penelitian ini terjadi saat siswa menjawab pertanyaan ke dua dalam permasalahan 3, yaitu menentukan bayaknya jabatan bila yang datang ada n tamu. Kesulitan ini dialami siswa karena bagi mereka n orang adalah sesuatu yang abstrak, sehingga mereka kesulitan dalam membuat formulasinya. Alasan lain dimungkinkan para siswa masih berada pada taraf berpikir kongkrit, yang mana hal ini menjadi kendala baginya untuk membuat generalisasi umum yang abstrak.

B. Rekomendasi

Satu hal yang harus diperhatikan para siswa, bahwa permasalahan-permasalahan matematik dan lebih khusus terkait pada materi pola bilangan, tidak selalu dan harus diselesaikan dengan rumus atau cara tertentu. Kemampuan penalaran induktif misalnya justru sangat membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan matematik, yang dalam penelitian ini permasalahan yang terkait pada materi pola bilangan.

Aksi guru dalam proses pembelajaran akan menciptakan sebuah situasi didaktis yang dapat menjadi titik awal terjadinya proses belajar siswa. Untuk itu teknik *scaffolding* sangat penting dilakukan guru sebagai bentuk antisipasi didaktis pedagogis sehingga proses berpikir siswa menjadi lebih terarah.

Analisa penelitian ini bukan yang terakhir, untuk itu dapat dilakukan penelitian-penelitian berikutnya terkait dengan materi yang sama dengan melakukan revisi HLT atau permasalahan yang disajikan.

